

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sebelum peneliti memberikan pemaparan terkait tentang apa yang peneliti temukan di lapangan, penelitian yang sesuai dengan fokus yang telah ditentukan terlebih dahulu peneliti akan memberikan gambaran serta penjelasan tentang SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan, dengan bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami paparan data yang peneliti temukan di lapangan.

##### **1. SDA Ummul Quro**

###### **a) Letak geografis SD Al Qur'an Ummul Quro**

Letak Geografis SD Al Qur'an Ummul Quro terletak di Desa Plakpak Kecamatan pegantenan Kabupaten Pamekasan. Secara geografis, Desa Plakpak berbatasan dengan berbagai desa dan kelurahan tetangganya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Pamoroh
- 2) Di sebelah timur berbatasan dengan Desa Blumbungan
- 3) Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Toronan
- 4) Di sebelah barat berbatasan dengan Desa Akkor

Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan ini, merupakan sebuah desa penuh dengan keramaian hilir mudiknya warga dengan segala

aktivitasnya serta beberapa alat transportasi yang menghubungkan antar kecamatan, dan juga sangat mudah untuk mengadakan komunikasi dengan Pusat Pemerintahan Kabupaten Pamekasan Karena jarak tempuhnya yang cukup dekat dari pusat perkotaan.

Dengan melihat kondisi yang demikian, maka berdirinya SD Al-Qur'an Ummul Quroini memiliki fungsi dan posisi yang sangat strategis bagi pengembangan kependidikan anak usia sekolah disana. Keberadaan SD Al-Qur'an Ummul Quroyang dekat dengan pusat pemerintahan sangat membantu dalam memudahkan untuk terjalinnya komunikasi dan informasi tentang peningkatan pendidikan.

b) Identitas sekolah

Data mengenai identitas SD Al-Qur'an Ummul Quroini, peneliti memperoleh data dari hasil dokumentasi sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : SD Al Qur'an Ummul Quro
- 2) NSM/NPSN : 20579435
- 3) Status : Akreditasi B
- 4) Nomor HP : 085232751386
- 5) Desa : Plakpak
- 6) Kecamatan : Pegantenan
- 7) Kabupaten : Pamekasan
- 8) Provinsi : Jawa Timur

9) Kode Pos : 39361

10) Tahun Berdiri : 2009

c) Sejarah singkat

Terbentuknya SD Al Qur'an Ummul Quro tidak akan lepas dari berdirinya Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty sebagai lembaga pendidikan Islam yang menaunginya.

Lembaga SD Al Qur'an Ummul Quro adalah sekolah full day yang memadukan materi SD dan MI Diniyah yang bermuatan khusus Al Qur'an ( tahfidz, tartil, terjemah dan qisshoh para Nabi ). SD Al Qur'an Ummul Quro tidak jauh beda dengan SD Negeri lainnya, materi pelajaran umum di mulai jam 07.00 sampai 11.15 siang. Setelah itu siswa-siswi di SD Al Qur'an Ummul Quro tidak pulang, mereka makan siang, sholat Dzuhur berjama'ah, setelah itu maka di mulailah pelajaran Diniyah sampai menjelang sholat Ashar, Mereka pulang setelah sholat Ashar berjama'ah.

d) Visi dan Misi

Didirikannya SD Al Qur'an Ummul Quro ini dengan sebuah misi yang begitu hebat yakni mengedepankan sebuah pendidikan serta mengajarkan peserta didik untuk memiliki akhlak yang baik dan ilmu yang luas serta bertanggung jawab. Visi tersebut semata-mata bertujuan untuk mempersiapkan siswa/siswi dalam menghadapi tantangan zaman ke

depan sehingga mampu berperan aktif dan membangun bangsa Indonesia yang lebih baik lagi.

Oleh karenanya SD Al Qur'an Ummul Quromempunyai Misi mencetak generasi muda menjadi penerus bangsa, Negara agama yang berkepribadian mu'min dan mencetak generasi Qur'ani, muslim yang bertakwa kepada Allah SWT.

Adapun visi dan misi SD Al Qur'an Ummul Quroadalah sebagai berikut :

Visi : Mencetak generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan luas serta mampu menghadapi tantangan zaman.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dasar berbasis Qur'ani dan ilmu pengetahuan serta teknologi
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada penguasaan dasar bahasa arab dan bahasa inggris
- 3) kut mensukseskan program wajib belajar dalam mencerdaskan generasi bangsa.

## **2. SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

a) Letak geografis SD Plus Nurul Hikmah

Lokasi SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan kurang lebih berjarak 1 KM dari pusat kota Kabupaten Pamekasan. Terbilang cukup strategis lantaran tidak jauh dari monomen "Arek Lancor" yang

menjadi lambang Kota Pamekasan. Tak heran apabila lembaga tersebut cukup terkenal lantaran lokasinya yang mudah dijangkau oleh berbagai transportasi. Tepatnya di Jln. Panglima Sudirman 07 kelurahan Barurambat Kota Pamekasan.

b) Identitas sekolah

Nama sekolah	: SD Plus Nurul Hikmah
Nomor statistik sekolah	: 104052601065
Provinsi	: Jawa Timur
Otonomi daerah	: -
Status	: Swasta
Kecamatan	: Pamekasan
Desa/kelurahan	: Baru Rambat Kota
Jalan dan nomor	: Jl. P. Sudirman No. 07 Pamekasan
Kode pos	: 96313
Telepon	:0324-331875
Faximile / fax	: 0324-321031
Daerah	: Perkotaan
Kelompok sekolah	: A
Akreditasi	: Diakui
Surat keputusan	: No. 175 /BAP.S/M/SK/X/15

c) Sejarah singkat

Nurul Hikmah sebetulnya sudah dirintis sejak awal abad ke-19 M. Perintisnya bernama K. Abd Latif, yang lebih familiar dengan sebutan Kyai Parseh. Dalam bahasa Indonesia parseh tersebut berarti tunas kelapa, karena sejak awal, K. Abd Latif memiliki keinginan untuk mendidik dan mengasuh anak-anak muda agar menjadi tunas pembela perjuangan bangsa yang masih hidup dialam penjajahan.

Pada masa-masa awal anak-anak muda dididik Kyai Parseh untuk mengaji dilanggar secara tradisional, sehingga Nurul Hikmah dikenal dengan panggilan pengasuhnya (pesantren K. Parseh) atau lokasinya (pesantren Jarat Dukon).

Awal mula berdirinya SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan ini yaitu berlokasi di Jl. Kemuning I/13 Pamekasan menempati gedung MI/TPA Nurul Hikmah Pamekasan lantai II. Meski terdapat dua lembaga yang berbeda menempati gedung tersebut, namun keduanya tidak ada masalah lantaran jam belajar mengajarnya yang tidak sama. Apabila lembaga SD Plus memulai kegiatan belajar mengajar dari pagi hingga siang, lalu jam berikutnya akan dilanjutkan MI/TPA sampai sore hari. Semua itu tidak berlangsung lama, pada tahun 2000 SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan dan Yayasan Usman AlFarisy serta masyarakat setempat berupaya keras untuk saling berkerjasama supaya bisa mendirikan lokasi yang baru dan mengembangkannya secara mandiri. Alhasil upaya keras tersebut membuahkan hasil yang begitu luar biasa dan ditempati hingga saat ini bekerjasama langsung dengan Yayasan Dharmasiswa Madura (YDM). Berkenaan dengan lokasi sebelumnya yakni ditempati RA/TK Al-Qur'an Nurul Hikmah dan MI/TP Al-qur'an Nurul Hikmah.

Meski sebagian gedung yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar tersebut terlihat sederhana, namun gedung

ini ternyata merupakan bangunan peninggalan Belanda sehingga terbilang cukup kokoh. Sepertihalnya yang ditempati sebagai Asrama Sekolah Guru Atas (SGA), setelah dilakukan renovasi dengan dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang cukup mendukung, bangunan tersebut justru terlihat lebih anggun dan terkesan begitu unik berbeda dengan gedung di lembaga pendidikan pada umumnya. Menariknya lagi, terdapat bangunan baru yang menghadap langsung ke pintu gerbang SD Plus berlantai II dengan memiliki 6 lokal, gedung tersebut bertuliskan “Yayasan Usman Al-Farisy, Lembaga Pendidikan Nurul Hikmah Pamekasan”. Melalui tulisan tersebut bertujuan untuk memudahkan masyarakat supaya bisa dapat mengenali langsung lokasinya ketika melewati area monumen Arek Lancor.

Tak hanya itu saja, di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan ini juga terdapat tulisan sebuah peringatan yaitu bertuliskan “Kawasan Pendidikan”. Tulisan tersebut bertujuan supaya di SD Plus ini bisa memiliki lingkungan yang kondusif khususnya ketika sistem belajar mengajar sedang berlangsung. Salah satu bentuk implementasi dari terciptanya lingkungan yang kondusif tersebut yaitu para wali murid yang mengantar ataupun menjemput hanya di perbolehkan sampai batas gerbang sekolah saja. Semua itu bertujuan untuk mencegah lingkungan yang kurang kondusif seperti suara kendaraan yang mengganggu aktifitas peserta didik ketika tengah belajar di kelas.

Untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif tersebut, pihak sekolah juga telah menyediakan satpam khusus yang siap siaga selama jam belajar mengajar berlangsung. Di sekolah SD Plus Hikmah ini memiliki salah satu program yang cukup unik yang jarang diterapkan di lembaga lainnya. Program tersebut yaitu sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswa akan disambut oleh para guru dengan berjabat tangan. Adanya program tersebut bertujuan untuk membangun kedekatan emosional yang tinggi antara peserta didik. SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan juga terkenal sebagai salah satu lembaga pendidikan terfavorit yang ada di Pamekasan. Selain terkenal dengan sarana dan prasarana yang lengkap, lembaga tersebut juga memiliki tenaga pendidik yang cukup baik sehingga mampu menciptakan siswa siswi yang berprestasi.

d) Visi dan Misi

Visi SD Plus Nurul Hikmah: “ Terwujudnya Santri yang Bertaqwa dan Berprestasi”

Visi SD Plus Nurul Hikmah mengharapkan siswa yang lebih mengutamakan ketaqwaan sebelum prestasi. Namun, prestasi bukan berarti tidak diperhitungkan dalam lembaga ini. Melahirkan peserta didik menjadi warga Negara yang taat dan berakhlaqul karimah, berkarakter, dan berbudi pekerti luhur lebih didahulukan karena lebih

mempermudahkannya pendidik dalam memahami materi pelajaran kepada peserta didik kedepannya.

Setelah itu, harapan lembaga tersebut prestasi serta mampu bersaing di segala bidang dengan lembaga lain dalam berbagai hal baik dalam life skill education, akademik, seni atau dalam bidang olahraga, sekaligus memiliki pengetahuan yang cukup untuk dijadikan bekal peserta didik yang ingin lanjut Sekolah Menengah Pertama. Dalam hal ini terdapat beberapa indikator yang bisa menjadi pendukung siswa/siswi untuk memiliki keterampilan yang dapat menunjang kehidupannya, berikut ini diantaranya:

1. Siswa mampu melaksanakan ibadah wajib dengan tertib.
2. Sopan dan ramah terhadap guru, keluarga, sesama teman dan masyarakat menurut norma-norma Islam.
3. Terampil dalam perilaku keagamaan dan terampil sosial dalam menunjang kehidupan.

Sedangkan Misi SD Plus Nurul Hikmah yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan Ibadah dengan Istiqomah
2. Membiasakan Akhlaqul Karimah
3. Memperoleh Prestasi Akademik dan Non Akademik
4. Melaksanakan Pembelajaran yang Mudah, Menyenangkan, dan menyentuh Hati.

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Setelah melakukan penelitian di SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dipaparkan data dan temuan hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Paparan Data**

#### **a. Perencanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Qurodan SD Plus Nurul Hikmah**

1) Perencanaan manajemen *full day school* di SDA Ummul Qurodalam meningkatkan karakter mandiri siswa.

Ustadz rowi readi yanto, S.Pd selaku kepala sekolah di SDA Ummul Quorosudah melakukan sebuah perencanaan untuk meningkat karakter mandiri siswa melalui manajemen *full day school*. Karena menurut beliau sebuah kegiatan tanpa melalui sebuah perencanaan sangat minim keberhasilannya. Sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut mengatakan bahwa :

kami mas, memang melakukan perencanaan, karena kami sadar bahwa sebuah program tanpa perencanaan sangat sulit untuk berhasil, bahkan kadang sudah terencana saja masih tidak maksimal. Dan ketika kami melakukan sebuah perencanaan untuk meningkatkan karakter mandiri anak didik kami melalui manajemen full day school ini, kami lakukan rapat, dan terdapat beberapa langkah yang kami lakukan, seperti mengidentifikasi kebutuhan siswa dan masyarakat, juga melakukan desain kurikulum baik yang hidden atau written, juga desain program,

juga seperti tenaga pendidik sarana dan prasarana, sehingga bisa seimbang antara keinginan sekolah, wali, dan siswanya itu sendiri. Dalam perencanaan ini ada beberapa pihak yang terlibat, seperti saya pribadi selaku kepala sekolah, komite, guru-guru dan perwakilan wali siswa, sehingga dari perencanaan itu kami hasilkan beberapa program konkrit untuk meningkatkan karakter mandiri siswa seperti, pondok kilat, pramuka, muhadhoroh, dan rekam perilaku, dan juga kami tugaskan pada WaKa kurikulum bagaimana KBM bisa sejalan untuk mewujudkan siswa yang memiliki karakter mandiri.<sup>1</sup>

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan ustadz mohammad waris selaku WaKa kurikulum di SDA Ummul Quro, beliau menyampaikan bahwa di SDA Ummul Quromelakukan sebuah perencanaan program guna meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen *full day school* Sebagaimana petikan wawancara berikut :

Iya tentu, kami disini melakukan perencanaan melalui rapat bersama yang dipimpin langsung oleh ustadz Rowi Readiyanto sebagai kepala sekolah untuk mempersiapkan kegiatan-kegiatan atau program untuk meningkatkan karakter mandiri pada siswa dengan manajemen *full day school*. Terlebih yang berkenaan dengan kurikulum karena kami disini sebagai penanggung jawab bagian kurikulum, baik kurikulum yang tertulis atau tidak. Maka dari itu sering kali ustadz rowi selaku kepala sekolah mewanti-wanti kepada kami pribadi secara khusus karena sebagai WaKa Kurikulum dan pada semua guru pada umumnya agar serius dalam perencanaan tersebut dan dipersiapkan secara matang. Dan yang hadir dalam perencanaan itu yaitu kepala sekolah, komite, semua guru dan perwakilan wali siswa, sehingga menghasilkan beberapa program yang berfokus pada peningkatan karakter mandiri siswa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rowi Readiyanto, Wawancara dengan kepala sekolah SDA Ummul Quro, January 9, 2024.

<sup>2</sup> Moh. Waris, wawancara dengan Wa.Ka Kurikulum SDA Ummul Quro, January 9, 2024.

Dan hal itu sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ustadzah mukarromah selaku guru di SDA Ummul Quroyang membenarkan adanya sebuah perencanaan program yang dikemas dengan agenda rapat untuk meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen full day school, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

iya mas, di SDA Ummul Quroada rapat yang memang khusus untuk membahas perencanaan kegiatan dan program untuk meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen full day school yang dipimpin langsung oleh ustadz rowi readiyanto selaku kepala sekolah, yang dihadiri oleh kepala sekolah, komite, guru-guru dan perwakilan wali siswa sehingga menghasilkan program dan kegiatan yang spesifik terhadap peningkatan karakter mandiri siswa, seperti pengoptimalan pramuka, pondok kilat, muhadloroh, rekam prilaku.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa informan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen full day school dalam meningkat karakter mandiri di SDA Ummul Quro dilakukan secara maksimal, Ustadz Rowi Readiyanto selaku kepala sekolah melibatkan para stakeholder sekolah lainnya, seperti, para waka, komite, semua guru dan sebagian wali siswa. Para stakeholder sekolah tersebut dilibatkan dalam perencanaan guna menghasilkan beberapa kegiatan yang seimbang dari semua stakholder. Dilakukan perencanaan dengan format rapat sehingga semua yang hadir dalam perencanaan bisa meyanpaikan pendapat, dari perncanaan tersebut menghasilkan beberapa

---

<sup>3</sup> Mukarromah, wawancara dengan guru SDA Ummul Quro, January 8, 2024.

kegiatan seperti; pondok kilat, pramuka, muhaduroh, rekam prilaku, yang semuanya spesifik dengan meningkatkan karakter mandiri.

Hasil dari tiga informan tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan paparan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDA Ummul Quro pada setiap akhir tahun pelajaran atau di penghujung semester kedua, secara rutin melakukan rapat perencanaan sebagai persiapan untuk menghadapi tahun ajaran baru. Terdapat beberapa hal yang dipersiapkan atau yang direncanakan baik dari kegiatan atau program, dan tenaga pendidik dan kependidikan, dan juga perencanaan anggaran dan yang terakhir mengenai perencanaan sarana dan prasarannya.<sup>4</sup>

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan gambar dokumentasi berikut :



Gambar 4.1 Rapat perencanaan di SDA Ummul Quro.<sup>5</sup>

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa di SDA Ummul Quro melakukan perencanaan program melalui rapat sebagai upaya meningkatkan karakter mandiri siswa melalui full day school.

---

<sup>4</sup> SDA Ummul Quro, Observasi *Non-partisipan* (18 Desember 2023)

<sup>5</sup> SDA Ummul Quro, dokumentasi (18 Desember 2023)

2) Perencanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SD Plus Nurul Hikmah

Ustadzah Nur Azizah selaku kepala sekolah di SD Plus Nurul Hikmah sudah melakukan sebuah perencanaan untuk meningkat karakter mandiri siswa melalui manajemen *full day school*. Karena menurut beliau sebuah perencanaan merupakan langkah pertama untuk suksesnya sebuah kegiatan atau program. Sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

Tentu mas. Kami sejak awal berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi siswa-siswa kami. Komitmen ini yang selalu kami pegang. Perencanaan bagi kami merupakan unsur terpenting dalam manajemen sekolah kami. Tanpa perencanaan mustahil program yang semenjak awal dibentuk akan berjalan sukses. sesuatu yang kami rencanakan Berdasarkan program yang sudah berjalan, memang sebelumnya pihak sekolah menyusun jadwal pelajaran, ada rapat dengan semua dewan guru, komite dan paguyuban sekolah. Perencanaan pertama mengenai intrakurikuler seperti menentukan jadwal pelajaran agar tidak bentrok apalagi sekolah yang sebesar ini. Untuk pelaksanaan penyusunan jadwal ini saya sudah menyusun sejak akhir-akhir semester 2. Dan harus rampung di akhir semester 2. Nantinya akan ada rapat akhir tahun. Dan juga menyusun jadwal- jadwal ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka dan lain sebagainya, dan adapun yang terlibat yaitu Semua dewan guru, komite, paguyuban sekolah (perwakilan wali santri). Semua kita libatkan pihak-pihak ini agar bisa memberikan sumbangsih, ide-ide, ada kekurangan cepat tertangani karena banyak pihak yang terlibat. Dan biasanya paguyuban sekolah ini nantinya yang menyampaikan kepada wali santri lainnya, jadi suara para wali santri itu tetap kami dengar dan kami terima.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Nur Azizah, Wawancara dengan kepala sekolah SD Plus Nurul Hikmah, January 18, 2024.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada ustadzah Sufiyah selaku WaKa kurikulum di SD Plus Nurul Hikmah untuk memperkuat hasil wawancara di atas, beliau menyampaikan bahwa di SD Plus Nurul Hikmah melakukan sebuah perencanaan program guna meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen *full day school* Sebagaimana petikan wawancara berikut :

jadi, jika membahas tentang perencanaan mas, disini perencanaan itu merepukana hal yang serius, jadi pada semester 2 kita sudah mulai merencanakan untuk kegiatan atau program-program tahun ajaran baru yang akan datang, baik perencanaan intrakurikuler dan perencanaan ekstrakurikuler, dan yang terlibat dalam perencanaan ini antara lain : kepala sekolah, saya sendiri sebagai WaKa Kurikulum, guru- guru, komite dan peguyuban guru. adapun program atau kegiatan yang dihasilkan dari perencanaan tersebut untuk meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen *full day school* seperti adanya tugas-tugas mandiri siswa, kegiatan pramuka, juga membuat kegiatan siswa dalam sehari penuh, yang ditargetkan semua siswa mampu mengatur waktunya sendiri, sehingga siswa tidak terbiasa bergantung pada orang tua atau temennya, dan juga dimantapkan dalam pelajaran p5, dan juga melalui hidden kurikulum yang mana ustadz dan ustadzah ketika mengajar di arahkan untuk memberi contoh dan merangsang para siswa untuk berkarakter mandiri, dan juga ada apel pagi yang mana para siswa sudah harus berbaris didepan kelas menunggu wali kelas masing-masing, dan setiap siswa diberitugas memimpin dia secara bergantian di awal dan di akhir pelajaran. Dll.<sup>7</sup>

Dan hal itu sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ustadzah meliya ulva selaku guru di SD Plus Nurul Hikmah yang membenarkan adanya sebuah perencanaan program yang dikemas dengan agenda rapat untuk meningkatkan karakter mandiri siswa

---

<sup>7</sup> Sufiyeh, wawancara dengan Wa.Ka kurikulum SD Plus Nurul Hikmah, March 7, 2024.

melalui manajemen full day school, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

iya mas, di SD Plus Nurul Hikmah ada rapat yang memang khusus untuk membahas perencanaan kegiatan dan program untuk meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen full day school yang dipimpin langsung oleh ustadzah Nur Azizah selaku kepala sekolah di SD Plus Nurul Hikmah, yang dihadiri oleh kepala sekolah, komite, guru-guru dan peguyuban guru sehingga menghasilkan program dan kegiatan yang spesifik terhadap peningkatan karakter mandiri siswa, seperti pengoptimalan pramuka, apel pagi, menjaga kebersihan dan keropian loker masing-masing, tugas mandiri, piket kelas, dll.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen full day school dalam meningkat karakter mandiri di SD Plus Nurul Hikmah diupayakan semaksimal mungkin, Ustadzah Nur Azizah selaku kepala sekolah melibatkan para stakeholder sekolah lainnya, seperti, para waka, komite, semua guru dan dan peguyuban guru. Melibat seluruh stake holder sekolah dalam perencanaan guna menghasilkan beberapa kegiatan yang seimbang dari semua stakholder. Dilakukan perencanaan dengan format rapat sehingga semua yang hadir dalam perencanaan bisa memberikan masukan, dari perncanaan tersebut menghasilkan beberapa kegiatan seperti; apel pagi, memimpin doa didepan kelas, pramuka.

---

<sup>8</sup> meliya ulva, Wawancara dengan Guru SD Plus Hurul Hikmah, March 7, 2024.

Hasil dari tiga informan tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan paparan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Plus Nurul Hikmah pada pertengahan semester kedua, secara rutin sudah mulai melakukan rapat perencanaan sebagai persiapan untuk menghadapi tahun ajaran baru. Terdapat beberapa hal yang dipersiapkan atau yang direncanakan baik dari kegiatan atau program, dan tenaga pendidik dan kependidikan, dan juga perencanaan anggaran dan yang terakhir mengenai perencanaan sarana dan prasarannya.<sup>9</sup>

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan gambar dokumentasi berikut :



Gambar 4.2 rapat perencanaan di SD Plus Nurul Hikmah.<sup>10</sup>

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa di SD Plus Nurul Hikmah melakukan perencanaan program melalui rapat sebagai upaya meningkatkan karakter mandiri siswa melalui full day school.

**b. Pengorganisasian manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Qurodan SD Plus Nurul Hikmah**

---

<sup>9</sup> SD Plus Nurul Hikmah, Observasi *Non-partisipan* (15 January 2024)

<sup>10</sup> SD Plus Nurul Hikmah, Dokumentasi (15 January 2024)

1) Pengorganisasian manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro

Rowi Readiyanto selaku kepala sekolah di sda Ummul QuroUstadz menyatakan bahwa pengorganisasian harus dilakukan untuk bisa mencapai tujuan secara fektif dan efesien, sehingga beliau menerapkan pengorganisasian guna mewujudkan program- program yang sudah direncanakan untuk mencetak siswa yang berkarakter mandiri melalui fullday school, sebagaimana yang dikutip dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

Begini mas, karena di sekolah ini pekerjaanya sangat banyak sekali, jadi membutuhkan juga sumber daya manusia yang lumayan banyak. sehingga kami harus melakuka pembagian tugas atau melakukan pengorganisasian tersebut. Agar perencanaan yang kami susun dapat terarah dan mudah untuk di implementasikan, dan Sebagaimana dikatakan oleh Sayyidina Ali R.A, yang memang selalu dijadikan dasar lembaga. yaitu;

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بنظام

*“Kebenaran yang tidak terorgaisir akan kalah dengan kebathilan yang terorgaisir”*. Jadi, kami klasifikasi program dan melihat kinerja, kompetensi dan kesanggupan sumber daya manusia yang ada disini, ketika hal itu sudah klear baru kami rapatkan bersama guru- guru yang lain dan yang menjadi hasil dari rapat ini kami laporkan kepada komite daan yayasan. Maka dari itu kami selaku kepala sekolah sangat terbantu dengan pembagian tugas atau pengorganisasian ini, karena semua program yang sudah kami susun dalam perencanaan sudah ada peanggung jawab masing-masing sehingga semua progam dan kegiatan bisa berjalan secara maksimal, efektif dan efesien dan kami

selaku kepala sekolah bertugas untuk memonitor dan memotivasi.<sup>11</sup>

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada ustadz mohammad waris selaku WaKa kurikulum di SDA Ummul Quro sebagai penguat hasil wawancara di atas. Beliau menyampaikan bahwa di SDA Ummul Quro melakukan sebuah pembagian tugas atau pengorganisasian untuk menjalankan beberapa program yang sudah terencana dengan baik guna meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen *full day school* Sebagaimana dalam petikan wawancara berikut:

iya mas, jadi disini ustadz rowi readiyanto melakukan pengorganisasian atau pembagian tugas, beliau memberikan sebuah tugas kepada guru-guru yang lain tidak semata-merta, tapi beliau berpatokan pada kompetensi dan kinerjanya dan juga kesanggupan dari yang bersangkutan, yang kemudian dirapat bersama seluruh guru-guru yang dihadiri oleh komite sekolah, dan hasil dan rapat tersebut di ajukan kepada yayasan. Dan ketika semua sudah mufakat baru program tersebut disosialisasikan kepada semua siswa, dan diinformasikan di group Whatsapp yang berisi semua wali siswa.<sup>12</sup>

Dan hal itu sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ustadzah Mukarromah selaku guru di SDA Ummul Quro yang membenarkan adanya sebuah pengorganisasian atau pembagian tugas yang dilakukan oleh ustadz rowi readiyanto selaku kepala sekolah untuk meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen full

---

<sup>11</sup> Readiyanto, Wawancara dengan kepala sekolah SDA Ummul Quro.

<sup>12</sup> Waris, wawancara dengan Wa.Ka Kurikulum SDA Ummul Quro.

day school, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut

:

jadi begini mas, kalau pembagian tugas atau yang mas sebut pengorganisasian barusan, disini itu semua program sangat terorganisir, yang dibuktikan bahwa semua program atau kegiatan memiliki penanggung jawab atau koordintaor yang berbeda-beda, dan penanggung jawabnya yang menentukan adalah kepala sekolah, namun pada akhirnya juga dirapatkan bersama guru-guru yang juga dihadiri oleh komite sekolah, sehingga beberapa program yang sudah bterencana dengan baik, bisa terlaksana dengan baik pula, dan juga semua kegiatan disini tergantung pada satu orang saja.<sup>13</sup>

Jadi dari para informan diatas, dapat disimpulkan bahwa, pengorganisasian dalam meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen full day school di SDA Ummul Quro melibatkan para guru yang ada di sekolah. Jadi, ustadz rowi readiyanto selaku kepala sekolah melakukan pengorganisasiam atau pembagian dengan melakukan klasifikasi program dan melihat kinerja guru, juga berpatokan pada kompetensi dan kesanggupan guru yang ada, ketika hal itu sudah final, baru dilakukan rapatkan bersama guru- guru dan yang menjadi hasil dari rapat ini kami laporkan kepada komite dan yayasan. Dan hal yang menjadi kesepakatan disosialisasikan kepada semua siswa.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDA Ummul Quro sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Mukarromah, wawancara dengan guru SDA Ummul Quro.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDA Ummul Quro terdapat pembagian tugas yang dilakukan oleh ustadz rowi readiyanto selaku kepala sekolah pada guru-guru yang ada di SDA Ummul Quro, bahwa setiap kegiatan terdapat penanggung jawab yang berbeda-beda, seperti pramuka ustadz sukrianto, muhadhoroh ustadz waris, pondok kilat ustadz Abd. Salam, dan rekam perilaku wali-ni masing-masing.<sup>14</sup>

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan gambar dokumentasi berikut :



Gambar 4.3 ustadz abdussalam sebagai guru di SDA Ummul Quro sedang memimpin shalat isya berjamaah dalam kegiatan pondok kilat



---

<sup>14</sup> SDA Ummul Quro, Observasi *Non-partisipan* (18 Desember 2023)

Gambar 4.4 kak syukrianto sebagai guru sebagai guru di SDA Ummul Quro sedang memimpin kegiatan Pramuka.<sup>15</sup>

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa di SDA Ummul Quro melakukan pepengorganisasian program seperti pada gambar diatas, bahwa setiap kegiatan memiliki penanggung jawab yang berbeda.

2) Pengorganisasian manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SD Plus Nurul Hikmah

Ustadzah Nor Azizah selaku kepala sekolah di SD Plus Nurul Hikmah menyatakan bahwa pengorganisasian harus dilakukan untuk bisa mencapai apa yang telah direncanakan dengan maksimal, sehingga beliau menerapkan pengorganisasian guna mewujudkan program- program yang sudah direncanakan untuk mencetak siswa yang berkarakter mandiri melalui *fullday school*, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

tentang pembagian tugas disini, pertama kami fungsikan secara struktural, karena memang struktur yang ada itu, sudah memiliki tugas dan fungsinya masing- masing sesuai dengan bidangnya. Namun, pengorganisasian disini tidak cukup sampai disitu mas, karena semua bagian structural itu membentuk tim Kerja seperti tim kurikulum, humas, kelembagaan, kesiswaan. Dan tiap tim terdiri dari guru tiap jenjang kelas. Kita bentuk tim karena memang banyak yang harus diurus bukan hanya mengurus siswa, administrasi guru saja sudah banyak yang harus kita urus jadi kita bagi tim biar meringankan beban satu sama lain. Jadi terlibat disini semua wakil kepala dan semua guru kelas, kami selaku

---

<sup>15</sup> SDA Ummul Quro, Dokumentasi (18 Desember 2023)

kepala sekolah sebagai monitor dan motivator saja. Tapi alhamdulillah dengan system seperti ini sudah sangat baik dan sangat membantu kepada kami si setiap kegiatan yang ada.<sup>16</sup>

Untuk memperkut hasil wawancara di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan ustadzah Sufiyeh selaku WaKa kurikulum di SD Plus Nurul Hikmah,, beliau menyampaikan bahwa di SD Plus Nurul Hikmah melakukan sebuah pembagian tugas atau pengorganisasian untuk menjalankan beberapa program yang sudah terencana dengan baik guna meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen *full day school* Sebagaimana dalam petikan wawancara berikut:

begini mas, mengenai pengorganisasian atau pembagian tugas disini, Ustadzah Nor Azizah selaku kepala sekolah di SD Plus Nurul Hikmah, menggerakkan seluruh bagian yang ada didalam struktur dan diminta oleh kepala sekolah untuk masing – masing bagian membentuk tim pelaksana yang melibatkan guru-guru kelas, kemudian diajukan ke kepala sekolah. itu tentang pembagian tugas untuk kegiatan harian, beda lagi jika ada PHBI jadi disitu harus dibentuk panitia husus yang dipilih oleh kepala sekolah melaluimusyawahroh. Jadi semua WaKa dan semua guru disini terlibat dengan tujuan agar semua program yang ada bias berjalan dengan maksimal, dan alhamdulillah dengan itu semua masih sanga efektif.<sup>17</sup>

Dan hal itu searah dengan apa yang disampaikan oleh ustadzah melia ulva selaku guru di SD Plus Nurul Hikmah yang membenarkan adanya sebuah pengorganisasian atau pembagian tugas yang dilakukan oleh ustadzah Nor Azizah selaku kepala sekolah untuk meningkatkan

---

<sup>16</sup> Azizah, Wawancara dengan kepala sekolah SD Plus Nurul Hikmah.

<sup>17</sup> Sufiyeh, wawancara dengan Wa.Ka kurikulum SD Plus Nurul Hikmah.

karakter mandiri siswa melalui manajemen full day school, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

kalau pembagian tugas mas, atau yang mas sebut pengorganisasian itu, disini itu semua program sangat terorganisir, yang dibuktikan dengan banyaknya program dan banyaknya siswa bias berjalan secara efektif, karena program atau kegiatan tersebut memiliki penanggung jawab atau koordintaor yang berbeda-beda, dan untuk penanggung jawabnya ada bagian struktur yang sesuai engan bidangnya, dan masing-masing bagian membentuk tim kerja tersendiri dari guru kelas, yang pada akhirnya juga dirapatkan bersama guru-guru yang juga dihadiri oleh komite dan kepala sekolah, sehingga beberapa program yang sudah terencana dengan baik, bisa terlaksana dengan baik pula, dan juga semua kegiatan disini tidak tergantung pada satu orang saja karena terdapat sebuah tim untuk melaksanakan.<sup>18</sup>

Dapat kita simpulkan, bahwa dari beberapa informan diatas SD Plus Nurul Hikmah melakukan pengorganisasian yang dipimpin oleh ustadzah Nur Azizah selaku kepala sekolah. Pengorganisasian di SD Plus Nurul Hikmah dilakukan pertama memfungsikan secara struktural, karena memang struktur yang ada sudah memiliki tugas dan fungsinya masing- masing sesuai dengan bidangnya. Yang kemudian semua bagian structural itu membentuk tim Kerja, seperti tim kurikulum, humas, kelembagaan, kesiswaan, Dan tiap tim terdiri dari guru tiap jenjang kelas.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Plus Nurul Hikmah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> ulva, Wawancara dengan Guru SD Plus Hurul Hikmah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Plus Nurul Hikmah terdapat pembagian tugas yang dilakukan oleh ustadzah Nur Azizah selaku kepala sekolah pada guru-guru yang ada di SD Plus Nurul Hikmah, bahwa setiap kegiatan terdapat penanggung jawab yang berbeda-beda, seperti doa di depan kelas oleh wali kelas masing-masing. Apel pagi guru piket dan kegiatan-kegiatan yang lain yang ada di sekolah juga terdapat penanggung jawab tersendiri.<sup>19</sup>

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan gambar dokumentasi berikut :



Gambar 4.5 ustadz Muhammad yunus guru SD Plus Nurul Hikmah memimpin acara apel pagi.



Gambar 4.6 ustadz Misbahul Arif guru SD Plus Nurul Hikmah memimpin shalat berjamaah.<sup>20</sup>

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa di SD Plus Nurul Hikmah melakukan pepengorganisasian program seperti

---

<sup>19</sup> SD Plus Nurul Hikmah, Observasi *Non-partisipan* (15 January 2024)

<sup>20</sup> SD Plus Nurul Hikmah, Dokumentasi (15 January 2024)

pada gambar diatas, bahwa setiap kegiatan memiliki penanggung jawab yang berbeda.

**c. Implementasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Qurodan SD Plus Nurul Hikmah**

1) implementasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro.

Dalam melakukan implementasi program, ustadz rowi readiyanto selaku kepala sekolah di SDA. Ummul Quro menyataka bahwa implementasi merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam manajemen karena sebaik apapun perencanaan dan pengorganisasiannya jika dalam pelaksanaan atau iplemementasinya tidak maksimal maka sesuatu yang dijadikan tujuan tidak akan tercapai. sebagaimana yang dikutip dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

Jadi seperti ini mas. implementasi memegang peran yang sangat urgent dalam membentuk karakter mandiri siswa. Bagaimana kita menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang kami ajarkan di dalam dan di luar kelas berdampak besar pada perkembangan pribadi siswa. jadi sebelum program itu dimulai guru yang kami tunjuk sebagai penanggung jawab atau koordinator mengadakan rapat koordinasi bersama para guru yang terlibat dalam kegiatan atau program tersebut, sehingga semua guru yang terlibat mengetahui tugas dan fungsinya, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan program kepada siswa yang kemudian dilanjutkan implementasi program tersebut. dan alhamdulillah dengan system

yang seperti ini bisa berjalan dengan optimal seperti apa yang telah kita rencanakan di awal, walau terkadang masing terdapat beberapa kendala.<sup>21</sup>

Untuk memperkukut hasil wawancara di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan ustadz mohammad waris selaku WaKa kurikulum di SDA Ummul Quro, beliau menyampaikan bahwa di SDA Ummul Quro dalam menjalankan sebuah program yang sudah terencana dengan baik guna meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen *full day school* memberikan keleluasaan kepada penanggung jawabnya untuk mengatur jalannya sebuah program, Sebagaimana dalam petikan wawancara berikut :

begini mas, jadi disini kepala sekolah itu hanya menunjuk koordinator atau penanggung jawab program, selebihnya seperti guru guru yang mau dilibatkan dalam program tersebut, penanggung jawablah yang menentukan sehingga selutuh tim pelaksana bias bekerja secara TIM, karena kata bapak kepala sekolah, jika kepala sekolah yang menunjuknya ditakutkan kurang klop dengan penanggung jawabnya, dan hanya akan jadi boomerang gagalnya sebuah program, dan itu terbukti efektif jika tim pelaksana ditunjuk oleh coordinator itu sendiri mampu berjalan secara kelompok.<sup>22</sup>

Dan hal itu sejalan dengan apa yang disampaikan oleh muhammad hefni sirojd selaku siswa kelas 6 di SDA Ummul Quro yang membenarkan bahwa dalam pelaksanaan sebuah program terdapat penanggung jawab yang berbeda dalam setiap program, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> Readiyanto, Wawancara dengan kepala sekolah SDA Ummul Quro.

<sup>22</sup> Waris, wawancara dengan Wa.Ka Kurikulum SDA Ummul Quro.

begini kak, jika ada sebuah program yang akan di laksanakan, itu disampaikan oleh guru- guru yang bertanggung jawab kepada temen kelas lalu ditempel di madding, dan setiap program itu kak beda- beda penanggung jawab, seperti pondok kilat penanggung jawabnya ustadz nanang qosim, pramuka kak sukriyanto, muhadhoroh ustadz abdussalam, jadi disetiap kegiatan ada ustadz yang bertanggung jawab, sehingga kegiatan itu berjalan dengan lancar dan temen-temen kelas mengikuti kegiatan dengan serius.<sup>23</sup>

Dari beberapa informan diatas, dapat kita simpulkan, bahwa pelaksanaan sebuah program di SDA Ummul Quro melalui guru yang ditunjuk oleh kepala sebagai penanggung jawab atau koordinator mengadakan rapat koordinasi bersama para guru yang terlibat dalam kegiatan atau program tersebut, sehingga semua guru yang terlibat mengetahui tugas dan fungsinya, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan program kepada siswa dan dan diinformasikan di group Whatsapp yang berisi semua wali siswa, dan dimulailah program tersebut dengan penanggung jawab masing-masing.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDA Ummul Quro sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDA Ummul Quro terdapat beberapa program atau beberapa kegiatan yang berlangsung, peneliti melihat dan mengamati jalannya program tersebut, seperti pramuka, apel pagi, siswa sedang memimpin doa didepan kelas, yang diikuti oleh para siswa SD Plus Nurul Hikmah yang juga hadir pada setiap kegiatan guru-guru sebagai pembimbing atau penanggung

---

<sup>23</sup> Muhammad Hefni S, Wawancara dengan Siswa SDA Ummul Quro, January 9, 2024.

jawab dari kegiatan tersebut, sehingga semua program yang berjalan bisa maksimal.<sup>24</sup>

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan gambar dokumentasi berikut :



Gambar 4.7 siswa SDA Ummul Quro dalam kegiatan Muhadhotroh.



Gambar 4.8 siswa sedang melakukan sholat berjamaah dalam program pondok kilat.<sup>25</sup>

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa di SDA Ummul Quro melakukan implementasi program yang spesifik untuk meningkatkan karakter mandiri siswa melalui full day school.

<sup>24</sup> SDA Ummul Quro, Observasi *Non-partisipan* (18 Desember 2023)

<sup>25</sup> SDA Ummul Quro, Dokumentasi (18 Desember 2023)

2) implementasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SD Plus Nurul Hikmah

Dalam melakukan implementasi program, ustadzah Nor Azizah selaku kepala sekolah di SD Plus Nurul Hikmah menyatakan bahwa implementasi merupakan sesuatu yang sangat menentukan dalam manajemen karena walau sudah direncanakan, dilakukan pembagian tugas, jika tidak dilaksanakan maka tidak ada hasil, ataupun dalam pelaksanaannya tidak maksimal maka sesuatu yang dijadikan tujuan tidak akan tercapai. sebagaimana yang dikutip dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

yaa.. kalau implementasi ini mas. Memegang peran yang sangat krusial dalam pembentukan karakter mandiri siswa. jadi sebelum program itu dimulai, ustadzah yang memiliki tugas secara structural yang menjadi penanggung jawab sebuah program Bersama guru kelas yang ditunjuk sebagai tim pelaksana mengadakan rapat Persiapan terlebih dahulu yang juga dihadiri oleh saya pribadi selaku kepala sekolah, ya sehingga semua guru yang terlibat mengetahui tugas dan fungsinya, ketika semua pihak sudah siap kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi program kepada semua siswa yang kemudian dimulailah program tersebut dan alhamdulillah dengan system yang seperti ini bisa berjalan dengan optimal seperti apa yang telah kita rencanakan di awal, walau terkadang masing terdapat beberapa kekurangan, tapi seiring berjalannya waktu kami disini tetap berusaha untuk lebih baik dalam mewujudkan siswa-siswi kami memiliki karakter yang mandiri.<sup>26</sup>

Untuk memperkukuh hasil wawancara di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan ustadz sufiyah selaku WaKa kurikulum

---

<sup>26</sup> Azizah, Wawancara dengan kepala sekolah SD Plus Nurul Hikmah.

di SD Plus Nurul Hikmah, beliau menyampaikan bahwa di SD Plus Nurul Hikmah dalam menjalankan sebuah program yang sudah terencana dengan baik guna meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen *full day school* memberikan kebebasan kepada penanggung jawabnya untuk membentuk tim pelaksana untuk mengatur jalannya sebuah program, Sebagaimana dalam petikan wawancara berikut :

begini mas, disini ustadzah Nur Azizah selaku kepala sekolah itu menyerahkan kepada bagian structural sebagai koordinator atau penanggung jawab sebuah program yang sesuai dengan bidangnya, selanjutnya penanggung jawab membentuk tim pelaksana dari guru kelas, sehingga para penanggung jawab program itu tidak bergerak sendiri, termasuk saya pribadi mas, dalam menjalankan tugas, kami Bersama tim. karena kami selaku WaKa kurikulum yang paling banyak menjalankan program yang berkenaan dengan sekolah tentunya harus Bersama tim. selanjutnya seperti guru kelas yang mau dilibatkan dalam program tersebut, penanggung jawablah yang menentukan sehingga seluruh tim pelaksana bias bekerja secara TIM, karena kata ustadzah Nur Azizah, jika kepala sekolah yang menunjuknya ditakutkan kurang serasa dan serasi pada penanggung jawabnya, dan hanya akan jadi momok gagalnya sebuah program, dan dengan seperti itu mas, semua pihak disini merasa terbantu, dan semua program berjalan lebih baik.<sup>27</sup>

Pernyataan di atas selaras dengan pendapat salah satu siswa kelas 6 di SD Plus Nurul Hikmah bernama Danis. Ia membenarkan bahwa dalam pelaksanaan sebuah program terdapat penanggung jawab yang berbeda dalam setiap program, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

---

<sup>27</sup> Sufiyeh, wawancara dengan Wa.Ka kurikulum SD Plus Nurul Hikmah.

oia kak bener, jika ada sebuah program yang akan di laksanakan, itu disampaikan oleh ustadz dan ustadzah yang bertanggung jawab kepada temen kelas lalu ditempel di madding, dan setiap program itu kak beda- beda penanggung jawab, seperti kegiatan pramuka, apel pagi, shalat berjamaah, dan kegiatan lainnya kak, tapi intinya penanggunjawabnya itu beda-beda.<sup>28</sup>

Dengan beberapa informan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan manajemen full day school dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SD Plus Nurul Hikmah ustadz atau ustadzah yang memiliki tugas secara struktural yang menjadi penanggung jawab sebuah program Bersama guru kelas yang ditunjuk sebagai tim pelaksana mengadakan rapat Persiapan yang dihadiri oleh kepala sekolah, sehingga semua guru yang terlibat mengetahui tugas dan fungsinya, ketika semua pihak sudah siap kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi program kepada semua siswa yang kemudian dimulailah kegiatannya.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Plus Nurul Hikmah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Plus Nurul Hikmah terdapat beberapa program atau beberapa kegiatan yang berlangsung, peneliti melihat dan mengamati jalannya program tersebut, seperti pramuka, apel pagi, siswa sedang memimpin doa didepan kelas, yang diikuti oleh para siswa SD Plus Nurul Hikmah yang juga hadir pada setiap kegiatan guru-guru sebagai pembimbing atau

---

<sup>28</sup> Danis, wawancara dengan siswa SD Plus Nurul Hikmah, March 7, 2024.

penanggung jawab dari kegiatan tersebut, sehingga semua program yang berjalan bisa maksimal.<sup>29</sup>

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan gambar dokumentasi berikut :



Gambar 4.9 siswa SD Plus Nurul Hikmah mengikuti kegiatan Pramuka



Gambar 4.10 siswa SD Plus Nurul Hikmah sedang memimpin doa di depan kelas.<sup>30</sup>

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa di SD Plus Nurul Hikmah melakukan implementasi program yang spesifik untuk meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen full day school.

---

<sup>29</sup> SD Plus Nurul Hikmah, Observasi *Non-partisipan* (15 January 2024)

<sup>30</sup> SD Plus Nurul Hikmah, Dokumentasi (15 January 2024)

**d. Evaluasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Qurodan SD Plus Nurul Hikmah**

- 1) Evaluasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro.

Dalam melakukan evaluasi program, ustadz rowi readiyanto selaku kepala sekolah di SDA. Ummul Quro menyatakan bahwa evaluasi merupakan fungsi manajemen yang juga tidak kalah pentingnya dari yang lain, karena dengan evaluasi akan ketahuan, apakah program tersebut sudah berjalan sesuai rencana apa belum. sebagaimana yang dikutip dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

Tentang evaluasi mas, tentu semua sekolah ,melakukannya, namun disini tentang evaluasi tersebut kami lakukan dua sistem, yaitu evaluasi terstruktur dan evaluasi tidak terstruktur. Evaluasi terstruktur itu kami lakukan secara rutin, yaitu evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan, yang terlibat dalam evaluasi terstruktur ini yaitu semua guru dan komite. Sedangkan yang tidak terstruktur itu kami lakukan sewaktu waktu atau secara tiba-tiba, yang terlibat dalam evaluasi tidak terstruktur ini yaitu kepala sekolah dan penanggung jawab program. Dan bicara manfaat atau dampak dari evaluasi ini, alhamdulillah sangat membantu, karena hasil dari evaluasi tersebut menjadi acuan perbaikan kepada kami untuk perencanaan selanjutnya sehingga bisa lebih maksimal. Dan begini mas, ketika mau melakukan evaluasi, sebelumnya ada hal-hal yang harus kami rampungkan, seperti ; menentukan tujuan evaluasi, Membuat rumusan yang akan dievaluasi, menentukan cara evaluasi, menentukan alat evaluasi, dan trakhir merancang jadwal evaluasi.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Readiyanto, Wawancara dengan kepala sekolah SDA Ummul Quro.

Untuk memperkuk hasil wawancara di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan ustadz mohammad waris selaku WaKa kurikulum di SDA Ummul Quro, beliau menyampaikan bahwa di SDA Ummul Quro terdapat system evaluasi yang bermacam-macam, Sebagaimana dikutip dalam petikan wawancara berikut :

iya mas bener, disini melakukan evaluasi terhadap program – program yang mengacu pada peningkatan karatter mandiri, terdapat bebrapa macam evaluasi, seperti evaluasi terstruktur yang dilakukan secara terjadwal yaitu mingguan dan bulanan, yang melibatkan kepala sekolah semua guru dan komite sekolah. Dan evaluasi tidak terstruktur yang dilakukan sewaktu- waktu atau secara tiba- oleh bapak kepala sekolah pada penanggung jawab program. Dan dampak dari evaluasi ini sangat positif kepada kami, karena dari catatan evaluasi inilah kami mengetahui kekurangan-kekurangan kami sehingga bisa diperbaiki, dan menjadi bahan acuan pada perencanaan selanjutnya.<sup>32</sup>

Dan hal itu sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ustadzah Mukarromah di SDA Ummul Quro yang membenarkan bahwa di SDA Ummul Quro melakukan sebuah evaluasi program dengan berbagai macam evaluasi, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

berkenaan dengan evaluasi mas, disini sangat sering dilakukan oleh kepala sekolah, tanpa ada info sebelumnya tiba- tiba ustadz rowi readiyanto selaku kepala sekolah melakukan evaluasi kepada masing- masing personal yang memiliki tugas atau tanggung jawab, karena disini ada dua system evaluasi, yaitu evaluasi tidak terstruktur seperti dujelaskan barusan, dan evaluasi struktur yaitu evaluasi bulanan yang dilakukan di awal bulan, dan evaluasi

---

<sup>32</sup> Waris, wawancara dengan Wa.Ka Kurikulum SDA Ummul Quro.

mingguan yang dilakukan di akhir pekan, yang melibatkan guru guru, komite dan kepala sekolah. Dan hasil dari evaluasi ini sangat membantu kepada kami semua di SDA Ummul Quro sebagai bahan acuan kedepannya menuju arah yang lebih baik.<sup>33</sup>

Melalui beberapa informan diatas, dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi SDA Ummul Quro terlaksana dengan dengan baik, yaitu dengan melakukan dua sistem evaluasi, *pertama*, evaluasi terstruktur dan *kedua*, evaluasi tidak terstruktur. Evaluasi terstruktur merupakan evaluasi rutin, baik itu evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan, yang melibatkan kepala sekolah semua guru dan komite. Sedangkan yang tidak terstruktur dilakukan sewaktu waktu atau secara tiba-tiba oleh kepala sekolah kepada penanggung jawab kegiatan. Dan hasil dari evaluasi tersebut menjadi acuan perbaikan kedepannya sehingga bisa lebih baik dan maksimal. Dan melakukan persiapan-persiapan sebelum pengevaluasian seperti ; menentukan tujuan evaluasi, membuat rumusan yang akan dievaluasi, menentukan cara evaluasi, menentukan alat evaluasi, dan terakhir merancang jadwal evaluasi.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDA Ummul Quro sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDA Ummul Quro terdapat terdapat beberapa kali rapat evaluasi. Peneliti melihat dan mengamati jalannya rapat

---

<sup>33</sup> Mukarromah, wawancara dengan guru SDA Ummul Quro.

evaluasi pada akhir pekan dan akhir bulan yang dihadiri oleh semua guru-guru yang dipimpin oleh kepala sekolah, yang bertempat di ruang aula SDA Ummul Quro yang berlangsung pada sore hari setelah shalat ashar.<sup>34</sup>

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan gambar dokumentasi berikut :



Gambar 4.11 Guru-guru SDA Ummul Quro sedang melakukan rapat evaluasi.

2) Evaluasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SD Plus Nurul Hikmah.

Dalam melakukan evaluasi program, Ustadzah Nur Azizah selaku kepala sekolah di SD Plus Nurul Hikmah menyatakan bahwa evaluasi juga merupakan fungsi manajemen yang sangat vital, karena dengan evaluasi akan diketahui, apakah program tersebut sudah berjalan maksimal atau tidak. sebagaimana yang dikutip dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

Kalau evaluasi mingguan biasanya kita laksanakan tiap hari sabtu, evaluasinya disini ada 3 tahap. Evaluasi dengan rekan sejawat,

---

<sup>34</sup> SDA Ummul Quro, Observasi *Non-partisipan* (18 Desember 2023)

dengan semua kaur , dan semua dewan guru. Juga ada evaluasi bulanan, tiap semester, tahunan. Dan tentunya jika ada kegiatan tambahan setelah kegiatan selesai pasti kita adakan evaluasi. Dan bagian-bagian yang terlibat dalam evaluasi tersebut diantaranya Bagian KAUR (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kaur kelembagaan, kaur kesiswaan, dll). Dan hasil dari evaluasi tersebut kami jadikan acuan untuk memperbaiki segala kekurangan/kendala yang sudah terjadi, dan dari hasil evaluasi ini kami lebih berbenah diri untuk memperbaiki, dan menutupi segala kekurangan yang sudah terjadi. Jadi dari itu semua kami sangat terbantu dengan terlaksananya evaluasi program disini sehingga kami bisa terus berinovasi untuk melahirkan program yang menunjang terhadap pembentukan karakter mandiri siswa. Dan juga mas, terdapat beberapa tahapan sebelum melakukan evaluasi seperti ; menentukan tujuan evaluasi, membuat rumusan yang akan dievaluasi, menentukan cara evaluasi, menentukan alat evaluasi, dan terakhir merancang jadwal evaluasi.<sup>35</sup>

Untuk memperkukut hasil wawancara di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan ustadzah sofiyah selaku WaKa kurikulum di SD Plus Nurul Hikmah, beliau menyampaikan bahwa di SD Plus Nurul Hikmah terdapat system evaluasi yang bermacam-macam, Sebagaimana dikutip dalam petikan wawancara berikut:

iya mas bener, disini melakukan evaluasi terhadap program – program yang mengacu pada peningkatan karakter mandiri, terdapat bebrapa macam evaluasi, evaluasi mingguan biasanya kita laksanakan tiap hari sabtu,ada evaluasi bulanan, ada evaluasi semesteran, dan juga evaluasi tahunan, evaluasinya disini ada 3 tahap. Evaluasi dengan rekan sejawat, dengan semua kaur , dan semua dewan guru. Juga ada evaluasi bulanan. Dan terlibat didalamnya seperti Bagian KAUR (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kaur kelembagaan, kaur kesiswaan, dll). Dan dampak dari evaluasi ini sangat positif kepada kami, karena dari catatan evaluasi inilah kami mengetahui kekurangan-kekurangan kami

---

<sup>35</sup>Azizah, Wawancara dengan kepala sekolah SD Plus Nurul Hikmah.

sehingga bisa diperbaiki, dan menjadi bahan acuan pada perencanaan selanjutnya.<sup>36</sup>

Dan hal itu sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ustadzah melia ulva selaku guru di SD Plus Nurul Hikmah yang membenarkan bahwa di SD Plus Nurul Hikmah melakukan sebuah evaluasi program dengan berbagai macam evaluasi, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut :

Berkenaan dengan evaluasi mas, disini sangat sering dilakukan oleh kepala sekolah. Ada evaluasi mingguan yang dilakukan setiap hari sabtu, ada evaluasi bulanan, dan juga evaluasi persemester, selain memang ada beberapa tahapan pelaksanaan evaluasi seperti Evaluasi dengan rekan sejawat, dengan semua kaur , dan semua dewan guru yang melibatkan semua bagian KAUR (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kaur kelembagaan, kaur kesiswaan, dll). Dan dari pelaksanaan evaluasi dengan model demikian hingga saat ini masih sangat efektif dan bisa dikatakan berhasil.<sup>37</sup>

Dari beberapa informan diatas, dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi di SD Plus Nurul Hikmah terlaksana dengan baik, yaitu dengan beberapa evaluasi, ada mingguan, bulanan, semesteran, dan evaluasi tahunan. Yang dilakukan dengan beberapa tahapan seperti Evaluasi dengan rekan sejawat, dengan semua kaur , dan semua dewan guru. Yang melibatkan bagian KAUR (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kaur kelembagaan, kaur kesiswaan, dll).

---

<sup>36</sup> Sufiyeh, wawancara dengan Wa.Ka kurikulum SD Plus Nurul Hikmah.

<sup>37</sup> ulva, Wawancara dengan Guru SD Plus Hurul Hikmah.

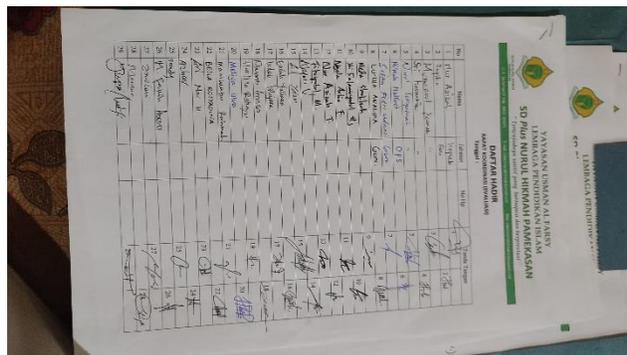
Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Plus Nurul Hikmah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Plus Nurul Hikmah terdapat beberapa kali rapat evaluasi. Peneliti melihat dan mengamati jalannya rapat evaluasi pada akhir pekan dan akhir bulan yang dihadiri oleh semua guru-guru yang dipimpin oleh ustadzah Nur Azizah selaku kepala sekolah, yang bertempat di ruang rapat SD Plus Nurul Hikmah yang berlangsung pada hari sabtu jam 10.00 WIB.<sup>38</sup>

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan gambar dokumentasi berikut :



Gambar 4.12 guru-guru SD Plus Nurul Hikmah melakukan rapat evaluasi



<sup>38</sup> SD Plus Nurul Hikmah, Observasi *Non-partisipan* (15 January 2024)

Gambar 4.13 daftar hadir rapat evaluasi di SD Plus Nurul Hikmah.<sup>39</sup>

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa di SD Plus Nurul Hikmah melakukan implementasi program yang spesifik untuk meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen full day school.

### **C. Temuan Penelitian**

Dari beberapa wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDA UMMUL QURO DAN SD PLUS NURUL HIKMAH, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian dari paparan data diatas, sesuai dengan focus penelitian, temuan-temuan tersebut antara lain, sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan manajemen full day school dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro DAN SD Plus Nurul Hikmah.**

- a. Perencanaan manajemen full day school dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro merupakan sebuah kegiatan atau agenda yang wajib ada karena perencanaan tersebut merupakan penentuan terhadap apa yang akan dilakukan kedepan. Dan ketika dilakukan sebuah perencanaan untuk meningkatkan karakter mandiri siswa melalui manajemen full day school ini, dilakukanlah sebuah perencanaan dengan konsep rapat, dan terdapat beberapa langkah yang dilakukan, seperti mengidentifikasi

---

<sup>39</sup> SD Plus Nurul Hikmah, Dokumentasi (15 January 2024)

kebutuhan siswa dan masyarakat, juga melakukan desain kurikulum baik yang hidden atau written, juga desain program, juga seperti tenaga pendidik sarana dan prasarana, sehingga bisa seimbang antara keinginan sekolah, wali, dan siswanya itu sendiri. Dan juga terdapat beberapa pihak yang dilibatkan dalam rapat ini seperti kepala sekolah, komite, guru-guru dan perwakilan wali siswa, sehingga dari perencanaan itu menghasilkan beberapa program konkrit untuk meningkatkan karakter mandiri siswa seperti, pondok kilat, pramuka, muhadhoroh, dan rekam perilaku, dan juga kami tugaskan pada WaKa kurikulum bagaimana KBM bisa sejalan untuk mewujudkan siswa yang memiliki karakter mandiri.

- b. Perencanaan manajemen full day school dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SD plus nurul hikmah sebagai unsur terpenting dalam memanaj sekolah. Maka dengan perencanaan akan menentukan alur perjalanan di SD plus nurul hikmah. dan hal-hal yang direncanakan berdasarkan program yang sudah berjalan. Maka terdapat sebuah rapat perencanaan dengan semua dewan guru, komite dan paguyuban guru sekolah. Perencanaan pertama mengenai intrakurikuler seperti menentukan jadwal pelajaran agar tidak bentrok apalagi sekolah yang sebesar ini. Untuk pelaksanaan penyusunan jadwal, disusun sejak akhir-akhir semester 2. Dan harus rampung di akhir semester 2. Nantinya akan ada rapat akhir tahun. Dan juga menyusun jadwal- jadwal ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka dan

lain sebagainya, yang melibatkan semua dewan guru, komite, paguyuban sekolah (perwakilan wali santri).

Berdasarkan hasil temuan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan pada kedua lokus tersebut, seperti yang tertera dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1 perencanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah.**

Lokus 1 SDA Ummul Quro	Lokus 2 SD Plus Nurul Hikmah
<p>Temuan penelitian : Melakukan perencanaan dengan cara rapat dengan melalui beberapa tahapan seperti, mengidentifikasi kebutuhan siswa dan masyarakat, juga melakukan desain kurikulum, desain program, juga tenaga pendidik, sarana dan prasarana, yang melibatkan kepala sekolah, komite, guru-guru dan perwakilan wali siswa. Sehingga menghasilkan beberapa program yang spesifik untuk meningkatkan karakter mandiri siswa, seperti ; pondok kilat, pramuka, muhadhoroh, dan rekam prilaku.</p>	<p>Temuan penelitian : Melakukan perencanaan dengan teknis rapat dengan melalui beberapa tahapan, seperti mencari informasi tentang aspirasi wali siswa melalui peguyuban guru. Kemudian disusunlah sebuah perencanaan dalam sebuah rapat yang dihadiri oleh semua dewan guru, komite dan paguyuban guru. Yang kemudian menghasilkan beberapa rencana program konkrit untuk meningkatkan karakter mandiri siswa seperti, pramuka, apel pagi yang mana para siswa sudah harus berbaris didepan kelas menunggu wali kelas masing-masing, dan setiap siswa diberitugas memimpin dia secara bergantian di awal dan di akhir pelajaran, dll.</p>

**2. Pengorganisasian manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro DAN SD Plus Nurul Hikmah.**

- a. Pengorganisasian manajemen full day school dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro yaitu dengan melakukan klasifikasi program dan melihat kinerja guru, juga berpatokan pada kompetensi dan kesanggupan sumber daya manusia yang ada, ketika hal itu sudah final, baru dilakukan rapatkan bersama guru- guru dan yang menjadi hasil dari rapat ini kami laporkan kepada komite dan yayasan. Dan hal menjadi kesepakatan disosialisasikan kepada semua siswa. Kepala sekolah sangat merasa terbantu dengan pembagian tugas atau pengorganisasian ini, karena semua program yang sudah tersusun dalam perencanaan sudah ada peanggung jawab masing-masing sehingga semua progam dan kegiatan bisa berjalan secara maksimal, efektif dan efesien dan kepala sekolah bertugas sebagai monitor dan memotivator.
- b. Pengorganisasian manajemen full day school dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SD plus nurul hikmah yaitu melakukan pembagian tugas, pertama memfungsikan secara struktural, karena memang struktur yang ada sudah memiliki tugas dan fungsinya masing- masing sesuai dengan bidangnya. Yang kemudian semua bagian structural itu membentuk tim Kerja, seperti tim kurikulum, humas, kelembagaan, kesiswaan. Dan tiap tim terdiri dari guru tiap jenjang kelas. Dibentuk sebuah tim pelaksana karena memang banyak yang harus diurus bukan hanya mengurus siswa, administrasi guru dan lain sebagainya yang harus diselesaikan. Dan yang terlibat didalamnya antara lain; semua wakil kepala dan semua guru kelas,

dan kepala sekolah sebagai monitor dan motivator saja. Dan dengan system seperti ini sudah sangat baik dan sangat membantu terhadap kepala sekolah mengenai kegiatan yang ada.

Berdasarkan hasil temuan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan pada kedua lokus tersebut, seperti yang tertera dalam tabel berikut :

**Tabel 4.2 pengorganisasian manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah.**

Lokus 1 SDA Ummul Quro	Lokus 2 SD Plus Nurul Hikmah.
<p><b>Temuan penelitian :</b> Langkah dari pengorganisaian yaitu melakukan klasifikasi program dan melihat kinerja guru, juga berpatokan pada kompetensi dan kesanggupan sumber daya manusia yang ada, ketika hal itu sudah final, baru dilakukan rapat bersama guru-guru dan yang menjadi hasil dari rapat ini kami laporkan kepada komite dan yayasan.</p>	<p><b>Temuan penelitian :</b> pertama memfungsikan secara struktural, karena memang struktur yang ada sudah memiliki tugas dan fungsinya masing- masing sesuai dengan bidangnya. Yang kemudian semua bagian structural itu membentuk tim Kerja, seperti tim kurikulum, humas, kelembagaan, kesiswaan. Dan tiap tim terdiri dari guru tiap jenjang kelas.</p>

**3. Pelaksanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro DAN SD Plus Nurul Hikmah.**

- a. Pelaksanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro yaitu sebelum memulai suatu program

guru yang ditunjuk oleh kepala sebagai penanggung jawab atau koordinator mengadakan rapat koordinasi bersama para guru yang terlibat dalam kegiatan atau program tersebut, sehingga semua guru yang terlibat mengetahui tugas dan fungsinya, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan program kepada siswa dan diinformasikan di group Whatsapp yang berisi semua wali siswa, dan dimulailah program tersebut dengan penanggung jawab masing-masing.

- b. Pelaksanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SD plus nurul hikmah yaitu sebelum program itu dimulai, ustadz atau ustadzah yang memiliki tugas secara structural yang menjadi penanggung jawab sebuah program Bersama guru kelas yang ditunjuk sebagai tim pelaksana mengadakan rapat Persiapan terlebih dahulu yang juga dihadiri oleh kepala sekolah, sehingga semua guru yang terlibat mengetahui tugas dan fungsinya, ketika semua pihak sudah siap kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi program kepada semua siswa yang kemudian dimulailah program tersebut.

Berdasarkan hasil temuan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan pada kedua lokus tersebut, seperti yang tertera dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3 pelaksanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah.**

Lokus 1 SDA Ummul Quro	Lokus 2 SD Plus Nurul Hikmah.
---------------------------	----------------------------------

<p><b>Temuan penelitian :</b> Kepala sekolah menunjuk penanggung jawab atau koordinator kegiatan yang kemudian mengadakan rapat koordinasi bersama para guru yang terlibat dalam kegiatan atau program tersebut, sehingga semua guru yang terlibat mengetahui tugas dan fungsinya, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan program kepada siswa dan diinformasikan di group Whatsapp yang berisi semua wali siswa, dan dimulailah program tersebut dengan penanggung jawab masing-masing.</p>	<p><b>Temuan penelitian :</b> Kepala sekolah memberi tugas pada guru yang masuk struktur untuk menjadi penanggung jawab sebuah program Bersama guru kelas yang ditunjuk sebagai tim pelaksana mengadakan rapat Persiapan terlebih dahulu yang juga dihadiri oleh kepala sekolah, sehingga semua guru yang terlibat mengetahui tugas dan fungsinya, ketika semua pihak sudah siap kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi program kepada semua siswa yang kemudian dimulailah program tersebut.</p>
--	--

**4. Pengevaluasian manajemen full day school dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro DAN SD Plus Nurul Hikmah.**

- a. Pengevaluasian manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro yaitu dengan melakukan dua sistem evaluasi, *pertama*, evaluasi terstruktur dan *kedua*, evaluasi tidak terstruktur. Evaluasi terstruktur merupakan evaluasi rutin, baik itu evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan, yang melibatkan kepala sekolah semua guru dan komite. Sedangkan yang tidak terstruktur dilakukan sewaktu waktu atau secara tiba-tiba oleh kepala sekolah kepada penanggung jawab kegiatan. Dan hasil dari evaluasi tersebut menjadi acuan perbaikan kedepannya sehingga bisa lebih baik dan maksimal. Dan melakukan persiapan-persiapan sebelum pengevaluasian seperti ; menentukan tujuan evaluasi, membuat rumusan yang akan dievaluasi, menentukan cara evaluasi, menentukan alat evaluasi, dan terakhir merancang jadwal evaluasi.
- b. Pengevaluasian manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SD Plus Nurul Hikmah terdapat beberapa macam evaluasi. Seperti evaluasi mingguan biasanya kita laksanakan tiap hari sabtu, evaluasi bulanan, evaluasi semesteran, dan evaluasi tahunan. Dan ada beberapa tahapan evaluasi yang terdapat di sd plus nurul hikmah seperti tahapan Evaluasi dengan rekan sejawat, dengan semua kaur , dan semua dewan guru. Yang melibatkan bagian KAUR (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kaur kelembagaan, kaur kesiswaan, dll). Dan dari catatan evaluasi tersebut

kekurangan-kekurangan dapat ditemukan sehingga bisa diperbaiki, dan menjadi bahan acuan pada perencanaan selanjutnya. Dan melakukan tahapan-tahapan sebelum melakukan pengevaluasian seperti ; menentukan tujuan evaluasi, membuat rumusan yang akan dievaluasi, menentukan cara evaluasi, menentukan alat evaluasi, dan terakhir merancang jadwal evaluasi.

Berdasarkan hasil temuan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan pada kedua lokus tersebut, seperti yang tertera dalam tabel berikut :

**Tabel 4.4 pengevaluasian manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah.**

Lokus 1 SDA Ummul Quro	Lokus 2 SD Plus Nurul Hikmah.
<p><b>Temuan penelitian :</b> Dengan melakukan dua sistem evaluasi, <i>pertama</i>, evaluasi terstruktur dan <i>kedua</i>, evaluasi tidak terstruktur. Evaluasi terstruktur merupakan evaluasi rutin, baik itu evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan, yang melibatkan kepalasekolah semua guru dan komite. Sedangkan yang tidak terstruktur dilakukan sewaktu waktu atau secara tiba-tiba oleh kepala sekolah kepada penanggung jawab kegiatan.</p>	<p><b>Temuan penelitian :</b> Terdapat beberapa macam evaluasi. Seperti evaluasi mingguan biasanya kita laksanakan tiap hari sabtu, evaluasi bulanan, evaluasi semesteran, dan evaluasi tahunan. Dan ada beberapa tahapan evaluasi yang terdapat di sd plus nurul hikmah seperti tahapan Evaluasi dengan rekan sejawat, dengan semua kaur , dan semua dewan guru. Yang melibatkan bagian KAUR (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kaur kelembagaan, kaur kesiswaan, dll).</p>

#### D. Proposisi

No	Fokus	Proposisi
1	Perencanaan manajemen <i>full day school</i> dalam meningkatkan karakter mandiri	Perencanaan pada dua lokasi penelitian secara garis besar sudah berjalan dengan baik dan sistematis, namun demikian terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti kehadiran guru-guru dalam perencanaan.
2	Pengorganisasian manajemen <i>full day school</i> dalam meningkatkan karakter mandiri	Pengorganisasian pada dua lokasi penelitian terlaksana dengan baik, namun terdapat perbedaan orientasi dalam pembagian tugas tersebut. Di SDA Ummul Quro berorientasi pada kinerja, dan SD Plus Nurul Hikmah berorientasi pada jabatan structural.
3	Implementasi manajemen <i>full day school</i> dalam meningkatkan karakter mandiri	Pengimplementasian pada dua lokasi penelitian terlaksana dengan baik, namun terdapat kendala dalam pelaksanaan program dilapangan yaitu antusiasme yang rendah dari siswa
4	Evaluasi manajemen <i>full day school</i> dalam meningkatkan karakter mandiri	Evaluasi pada dua lokasi penelitian terlaksana dengan cukup baik, akan tetapi terdapat system yang perlu diperbaiki yaitu pelaksanaan evaluasi terlalu dimonopoli oleh kepala sekolah.